

BAB V

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

V.1.VISI

Visi amatlah penting dalam suatu kebijakan pembangunan mengingat visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Dengan adanya visi, maka segala sumber daya dapat digunakan secara terarah, guna mewujudkan kondisi akhir yang dicita-citakan melalui serangkaian tahapan kegiatan. Oleh karena itu, visi pembangunan mempunyai berbagai fungsi diantaranya:

- a. sebagai arah bagi semua kebijakan pembangunan;
- b. sebagai tujuan dan sasaran akhir yang hendak dicapai oleh kebijakan pembangunan,
- c. sebagai acuan dalam penyusunan program dan anggaran pembangunan, dan
- d. sebagai sarana untuk melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap semua kebijakan pembangunan.

Lebih jauh, visi pembangunan dapat menjadi pranata yang berfungsi sebagai pedoman perilaku pembangunan, sebagai alat pemersatu masyarakat dalam pembangunan, dan sebagai sarana pengendali sosial dalam pembangunan. Penentuan visi pembangunan dengan misi dan strategi pencapaiannya amatlah penting, agar proses pembangunan dapat dilaksanakan dengan arah dan kebijakan yang jelas. Berhubung dengan itu, untuk menjawab permasalahan dan isu strategis daerah ke depan, maka visi pembangunan Kota Bogor untuk jangka waktu 2015-2019 adalah sebagai berikut: **“Kota Bogor yang nyaman, beriman dan transparan”**

Kalimat visi di atas mengandung tiga kata kunci yaitu **nyaman, beriman** dan **transparan**. Pemaknaan tiga kata kunci tersebut secara lebih lanjut dijelaskan sebagai berikut:

a. Nyaman

Makna **Nyaman** merupakan kondisi yang dirasakan masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas, seperti bekerja, berusaha, belajar, tumbuh dan aktifitas-aktifitas lain yang dilakukan di dalam kota oleh setiap elemen masyarakat. Pada dasarnya kondisi tersebut dapat terpenuhi sedikitnya oleh tiga faktor. Faktor pertama terkait dengan kualitas lingkungan, yang mana kota dapat mencerminkan kondisi yang sehat dan bersih dengan tingkat pencemaran (meliputi air, tanah dan udara) dapat dikendalikan dengan baik. Kota yang nyaman adalah kota yang baik secara klimatik (iklim yang sejuk), indah secara visual, maupun secara aromatik. Kondisi fisik lingkungan yang baik, dicerminkan juga dari sisi ketersediaan fasilitas perkotaan yang memadai untuk seluruh warga termasuk anak, perempuan, lansia, dan difabel, ramah pengguna dengan akses yang mudah dalam mendukung aktifitas masyarakat menuju taraf kehidupan yang lebih baik. Faktor kedua kondisi nyaman juga harus dipenuhi dari sektor ekonomi seperti dunia usaha yg kondusif; kemudahan mendapat pekerjaan; dan berkembangnya ekonomi kreatif. Sedangkan faktor terakhir adalah berkaitan dengan kultur masyarakat yang baik. Kenyamanan didapat ketika warga juga merasa aman dengan kehidupan berbudaya yang tumbuh dilingkupi oleh modal sosial yang guyub.

b. Beriman

Makna **Beriman**, diterjemahkan ke dalam berkembangnya aktivitas kehidupan beragama yang lebih bermakna. Hal ini merupakan perwujudan dari masyarakat yang memiliki nilai-nilai agama dan moral yang tidak hanya sebagai cerminan nilai pribadi, namun terimplementasikan ke dalam kehidupan bersosialisasi antar sesama dan kepedulian terhadap lingkungan hidup yang dijadikan tempat tinggal dan berlangsungnya berbagai aktivitas. Harmonisasi pun tidak hanya terjadi diantara masyarakat saja, namun juga dengan lingkungannya. Selanjutnya perhatian terhadap generasi muda menjadi penting dalam menjamin terjaganya nilai dan norma ditengah gencarnya dampak negatif dari arus globalisasi.

c. Transparan

Makna **Transparan**, lebih ditekankan pada proses berlangsungnya pemerintahan kota dalam mengefektifkan tugas dan fungsi, serta mengawal arah pembangunan kota ke depan. Transparansi menuntut kecakapan dan peran aktif pemerintah dalam membuka diri, melayani, bekerja sama dengan berbagai pihak dalam melaksanakan program-program pembangunan, sehingga pemenuhan target pembangunan menjadi sebuah aksi kolaboratif bersama elemen masyarakat lain. Sebagai bagian dari transparansi, jalannya program-program pembangunan dapat diakses oleh masyarakat sehingga hak masyarakat atas informasi publik dapat terpenuhi.

Makna **Transparan** kemudian diartikan juga sebagai pemerintahan yang demokratis, yang mana pemerintah mampu menyerap aspirasi warganya. Selain itu, transparan mencerminkan penyelenggara pemerintahan yang bersih dan bebas KKN. Pada prosesnya pemerintahan juga mampu menerapkan *e-government* secara adil, tepat, efektif, dan terintegrasi.

V.2.MISI

Untuk mewujudkan visi pembangunan Kota Bogor 2015-2019 tersebut, dapat ditempuh melalui enam misi pembangunan sebagai berikut:

a. Menjadikan Bogor kota yang cerdas dan berwawasan teknologi informasi dan komunikasi

Kota yang cerdas direpresentasikan oleh iklim lingkungan belajar yang tumbuh di tengah masyarakat. Hal ini diharapkan semakin berkembang dengan ketersediaan berbagai fasilitas yang mendorong kemudahan masyarakat untuk mengakses pengetahuan, utamanya lewat pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Masyarakat dapat mengakses informasi yang luas dan mendorong terjadinya proses pengambilan keputusan publik yang cerdas. Penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan publik dilakukan dengan basis Sistem Informasi Manajemen yang terintegrasi. Sistem Informasi Manajemen itu sekaligus menjadi *decision support system* sehingga proses pengambilan keputusan publik dapat dilakukan secara cerdas pula.

b. Menjadikan Bogor kota yang sehat dan makmur

Kota yang sehat mencerminkan masyarakat dengan kemudahan terhadap akses layanan kesehatan. Layanan kesehatan yang memadai kemudian diimbangi pula oleh kesadaran masyarakat dalam berperilaku sehat, mulai dari lingkungan rumah tangga sampai lingkungan perkotaan.

Masyarakat yang sehat mendorong masyarakat yang lebih produktif sehingga masyarakat dapat memperoleh kesempatan berkarya secara maksimal. Kesempatan untuk berkarya inilah yang menjadi kunci menuju

kemakmuran. Selain itu, ketersediaan barang-barang konsumsi yang terjangkau menjadi penunjang bagi kemakmuran sebuah kota.

c. Menjadikan Bogor kota yang berwawasan lingkungan

Wawasan lingkungan bukan hanya menjadi upaya namun juga menjadi budaya bagi setiap elemen masyarakat. Penerapan *green city*, rendah karbon, ramah lingkungan, penanganan sampah, diinternalisasikan sebagai gaya hidup. Kota yang berwawasan lingkungan didukung pula oleh peraturan-peraturan dan kebijakan yang menjamin upaya pelestarian dapat berjalan seiring dengan pertumbuhan kota.

d. Menjadikan Bogor sebagai kota jasa yang berorientasi pada kepariwisataan dan ekonomi kreatif

Masyarakat dengan individu-individu yang kreatif dapat menumbuhkan industri kreatif, yang pada akhirnya dapat bersinergi dalam mendukung tumbuhnya industri pariwisata. Masyarakat tersebut dapat tumbuh ditengah-tengah karakter kota yang kuat. Hal tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, sehingga upaya mendesain kota harus dilakukan secara komprehensif untuk seluruh sudut kota. Lanskap kota yang berbudaya menguatkan citra kota yang kemudian menjadi aset dan juga identitas kota. Hal tersebut diikuti dengan berkembangnya proses-proses kreatif sehingga industri-industri kreatif dapat terus tumbuh.

e. Mewujudkan pemerintah yang bersih dan transparan

Pemerintah yang bersih merupakan pemerintah yang dapat menjamin tidak adanya praktek-praktek korupsi, kolusi dan nepotisme dalam perjalanan roda pemerintahan. Reformasi birokrasi menjadi syarat dalam menjalankan roda pemerintahan. Pemerintah aktif membuka diri bagi masyarakat dan juga membuka peluang-peluang kerjasama dengan berbagai pihak. Pemenuhan hak masyarakat akan informasi publik menjadi bagian dari upaya transparansi. Selanjutnya sinergitas dilakukan guna menyatukan berbagai potensi dan stabilitas kebijakan demi kemajuan pembangunan kota.

f. Mengokohkan peran moral agama dan kemanusiaan untuk mewujudkan masyarakat madani.

Peran moral agama dan kemanusiaan bukan hanya menjadi hal yang tumbuh dan mempengaruhi ranah individual saja, namun dapat menjadi nafas penggerak pembangunan kota. Kota berkembang dimana masyarakat hidup rukun dan damai. Setiap warga, kelompok, atau lembaga menjadi agen pembawa kedamaian dan kesadaran bagi sesama untuk menerapkan nilai moral, agama, dan kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari.

V.2.1. JANJI-JANJI POLITIK

Visi dan misi Kota Bogor 2015 - 2019 sebagaimana tersebut di atas bersumber dari visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih pada saat masa kampanye. Mengiringi visi dan misi tersebut, disampaikan pula janji-janji politik yang rumusannya lebih teknis operasional dibanding visi-misi dan tentunya menjadi bagian dari target yang harus dipenuhi selama lima tahun ke depan.

Janji-janji politik tersebut dikelompokkan berdasarkan misi yang menaungi, disajikan sebagai berikut:

MISI	JANJI-JANJI POLITIK
I. MENJADIKAN BOGOR KOTA YANG CERDAS DAN BERWAWASAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	Peningkatan SDM pengajar PAUD dan standarisasi
	Pemerataan ketersediaan SD, SMP, SMA dan SMKN di Sekolah gratis 12 tahun
	Beasiswa bagi guru dan pelajar pada jenjang dasar dan Menyiapkan buku paket pelajaran
	Meningkatkan kegiatan penelitian siswa di sekolah-
	Meningkatkan penggunaan teknologi dalam proses
	Menyiapkan bus pelajar
	II. MENJADIKAN BOGOR KOTA YANG SEHAT DAN MAKMUR
Kunjungan dokter pada keluarga Pra-Sejahtera	
Peningkatan pelayanan Posyandu	
Pelayanan kesehatan gratis	
Pengurangan kemiskinan dan pengangguran serta	
Meningkatkan sarana prasarana olahraga	
III. MENJADIKAN BOGOR KOTA YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN	Pengendalian perizinan dan mewujudkan pengendalian pembangunan yang berwawasan lingkungan dan berbudaya
	Peningkatan kawasan pejalan kaki (pedestrian)
	Penataan dan penyediaan lahan parkir
IV. MENJADIKAN BOGOR SEBAGAI KOTA JASA YANG BERORIENTASI PADA KEPARIWISATAAN DAN EKONOMI KREATIF	Menyiapkan ruang-ruang yang dapat memfasilitasi tumbuh berkembangnya kreatifitas dan jejaring ekonomi kreatif di setiap kelurahan
	Meningkatkan kreatifitas melalui penyelenggaraan <i>event-event</i> kreatif
	Menyiapkan bus wisata
	Memberdayakan sarana publik dan museum
	Menyiapkan kawasan relokasi PKL
V. MEWUJUDKAN PEMERINTAH YANG BERSIH DAN TRANSPARAN	Percepatan infrastruktur daerah
	Transparansi APBD melalui penyediaan akses informasinya di setiap kelurahan
	Kerja sama pengawasan dengan KPK
	Peningkatan pelayanan publik hingga tingkat kelurahan
	Peningkatan BOP bagi Kader Posyadu, RT, RW, LPM, dan Linmas
VI. MENGOKOHKAN PERAN MORAL AGAMA DAN KEMANUSIAAN UNTUK MEWUJUDKAN MASYARAKAT MADANI	Pembangunan kantor KPUD Kota Bogor
	Membangun karakter (<i>character building</i>) dan <i>akhlaqul karimah</i> melalui ekstra kurikuler
	Penambahan kesejahteraan bagi guru mengaji

V.3.TUJUAN DAN SASARAN

Penjabaran seluruh misi ke dalam masing-masing tujuan dan sasaran, selanjutnya ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Tabel Penjabaran Misi, Tujuan dan Sasaran

MISI	TUJUAN	SASARAN	
I.MENJADIKAN BOGOR KOTA YANG CERDAS DAN BERWAWASAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	MENINGKATKAN IMPLEMENTASI E-GOVERNMENT	Terwujudnya sistem pemerintahan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Meningkatnya kualitas pelayanan publik berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Meningkatnya akses masyarakat terhadap sistem informasi dan komunikasi	
	MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN MODAL SOSIAL YANG KUAT	Berkembangnya minat baca dan belajar di masyarakat Berkembangnya ruang kreasi, inovasi, dan berbagi untuk masyarakat	
	MENDORONG PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN PUBLIK YANG CERDAS	Meningkatnya partisipasi masyarakat yang berkualitas dalam perencanaan pembangunan Meningkatnya partisipasi masyarakat yang berkualitas dalam pelaksanaan pembangunan Meningkatnya pelayanan dan penanganan pengaduan masyarakat dalam proses pembangunan Tersedianya <i>baseline</i> data yang kuat, akurat dan mutakhir	
	MENGEMBANGKAN KUALITAS DAN PEMERATAAN AKSES PENDIDIKAN DALAM UPAYA MENCETAK GENERASI MUDA YANG TANGGUH DAN BERKOMPETEN	Berkembangnya kegiatan pendidikan yang mendukung kompetensi dan karakter Meningkatnya pemerataan akses dan kualitas pendidikan formal, non formal dan informal Terciptanya generasi muda yang berprestasi	
	II.MENJADIKAN BOGOR KOTA YANG SEHAT DAN MAKMUR	MENINGKATKAN KESADARAN DAN KEMAMPUAN MASYARAKAT UNTUK HIDUP DAN BERPERILAKU SEHAT	Meningkatnya aksesibilitas masyarakat miskin terhadap layanan kesehatan Menurunnya kasus penyakit menular Meningkatnya kualitas kesehatan individu dan keluarga Meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai perilaku bersih dan sehat bagi diri sendiri dan lingkungannya
		MENINGKATKAN KUALITAS PERMUKIMAN	Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap pengelolaan air limbah yang layak Berkurangnya kawasan permukiman kumuh Tersedianya pelayanan air minum

MISI	TUJUAN	SASARAN
		yang memadai
	MEREVITALISASI RUANG PERKOTAAN YANG LEBIH SEHAT DAN NYAMAN UNTUK SEMUA ELEMEN MASYARAKAT (TERMASUK ANAK, PEREMPUAN, LANSIA, DAN DIFABEL)	Meningkatnya jumlah dan kualitas taman-taman kota sebagai ruang publik yang sehat, asri, aman, dan ramah pengguna Terpenuhinya kebutuhan kelompok berkebutuhan khusus di ruang publik
	MENINGKATKAN KETAHANAN KELOMPOK PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS)	Tertangani dan terfasilitasinya kelompok Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Meningkatnya kesejahteraan keluarga dan kualitas hidup warga miskin Terwujudnya perlindungan perempuan dan anak terhadap tindak kekerasan
	MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN AKSES MASYARAKAT TERHADAP PENGHIDUPAN YANG LAYAK	Meningkatnya kegiatan perekonomian dan aksesibilitas masyarakat terhadap lapangan pekerjaan yang produktif Meningkatnya jiwa kewirausahaan dan iklim yang kondusif untuk berkreasi dan berusaha di masyarakat Berkembangnya agribisnis perkotaan Terjaminnya kualitas dan kebutuhan pangan masyarakat
III. MENJADIKAN BOGOR KOTA YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN	MENINGKATKAN KUALITAS PENATAAN RUANG	Tersusunnya kebijakan penataan ruang yang berwawasan lingkungan Meningkatnya implementasi rencana tata ruang dan kendali terhadap pemanfaatan ruang Meningkatnya luasan dan kualitas Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota Tertatanya Pedagang Kaki Lima (PKL) serta pasar tradisional
	MENINGKATKAN KUALITAS DAYA DUKUNG DAN DAYA TAMPUNG LINGKUNGAN KOTA	Menurunnya tingkat pencemaran akibat aktivitas perkotaan Meningkatnya upaya pemulihan dan konservasi sumber daya alam Terwujudnya penataan dan pelestarian Daerah Aliran Sungai (DAS) Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pelestarian lingkungan
	MENGEMBANGKAN TRANSPORTASI KOTA YANG MENGUTAMAKAN ANGKUTAN UMUM MASSAL, PEJALAN	Terwujudnya sistem angkutan umum kota yang nyaman dan ramah lingkungan Meningkatnya kualitas sarana prasarana pejalan kaki dan pengguna sepeda

MISI	TUJUAN	SASARAN	
	KAKI DAN PESEPEDA	Berkurangnya kemacetan	
	MENDORONG	Meningkatnya pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	
	PEMBANGUNAN KOTA YANG TANGGAP	Meningkatnya tanggap darurat saat bencana	
	RISIKO BENCANA DAN DAMPAK PERUBAHAN IKLIM	Meningkatnya pemulihan pasca bencana Meningkatnya pengelolaan mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim	
	MENERAPKAN PENGELOLAAN SAMPAH YANG TERPADU DAN BERKELANJUTAN	Meningkatnya pelayanan persampahan Meningkatnya Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>) Internalisasi pengelolaan sampah sebagai bagian dari budaya hidup masyarakat	
IV. MENJADIKAN BOGOR SEBAGAI KOTA JASA YANG BERORIENTASI PADA KEPARIWISATAN DAN EKONOMI KREATIF	MENJADIKAN WARISAN BUDAYA SEBAGAI ASET KOTA	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan warisan budaya Terpeliharanya kelestarian warisan budaya Tersedianya kebijakan/peraturan daerah yang mengatur warisan budaya	
	MENGUATKAN IDENTITAS DAN CITRA KOTA BOGOR (<i>CITY BRANDING</i>)	Meningkatnya fungsi kawasan penyangga kebun raya secara fisik, visual dan ekologis Diterapkannya konsep perancangan kota (<i>urban design</i>), termasuk <i>street furniture</i> , yang meningkatkan citra kota Dijadikannya Bogor sebagai Pusat Pengetahuan dan Penelitian bidang pertanian dan botani Tumbuh berkembangnya aktivitas MICE (<i>Meeting, Incentives, Conferences/Convention, Exhibitions/Events</i>)	
	MENGEMBANGKAN PARIWISATA KOTA BOGOR YANG BERKARAKTER	Berkembangnya destinasi wisata Meningkatnya peran kelembagaan pariwisata Berkembangnya Industri pariwisata	
	MENGEMBANGKAN IKLIM EKONOMI KREATIF	Terciptanya iklim industri kreatif Terjalinnnya kemitraan antar pelaku industri kreatif Terciptanya SDM yang kreatif dan wirausahawan kreatif	
V. MEWUJUDKAN PEMERINTAH YANG BERSIH DAN TRANSPARAN	MEMPERCEPAT PELAKSANAAN REFORMASI BIROKRASI	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi Meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat Meningkatnya pemenuhan hak	

MISI	TUJUAN	SASARAN
		masyarakat akan informasi publik
	MENINGKATKAN KOORDINASI DAN KERJA SAMA ANTAR DAERAH DAN INTERNASIONAL	Terbangunnya kesepahaman bersama antar daerah mengenai isu-isu lintas wilayah dalam bidang ekonomi dan pengembangan wilayah, pelayanan publik, serta lingkungan hidup
		Menguatnya kelembagaan kerja sama antar daerah dan internasional
	MENINGKATKAN SINERGITAS ANTARA PEMERINTAH KOTA DENGAN ELEMEN MASYARAKAT	Meningkatnya event-event yang memunculkan ikatan dan kecintaan antara warga dan kotanya
		Terfasilitasinya organisasi, komunitas dan sejenisnya yang memiliki fokus terhadap pembangunan kota
		Optimalisasi keberadaan dan peran serta berbagai perguruan tinggi, perusahaan swasta, BUMN, BUMD dan lembaga swadaya masyarakat setempat dalam pembangunan kota Bogor
		Tersedianya ruang bagi elemen warga untuk turut memberi pertimbangan dalam segala pengambilan kebijakan mengenai pembangunan kota
	MENGUATKAN PERUNDANGAN DAERAH	Tersusunnya perundangan daerah yang sinkron dan sinergis
		Harmonisnya perundangan daerah
		Tegaknya perundangan daerah
VI.MENGOLOH KAN PERAN MORAL AGAMA DAN KEMANUSIAAN UNTUK MEWUJUDKAN MASYARAKAT MADANI	MENINGKATKAN INTEGRASI NILAI – NILAI AGAMA DAN KEMANUSIAAN DALAM IMPLEMENTASI KEHIDUPAN	Digunakannya nilai-nilai agama dan kemanusiaan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari
	MENDORONG HARMONISASI DAN KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA	Terselenggaranya aktivitas lintas agama
		Terdeteksi dan tertanganinya potensi permasalahan antar umat beragama
	MENDORONG PERAN LEMBAGA-LEMBAGA AGAMA DAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEHIDUPAN UMAT	Meningkatnya peran lembaga agama dan organisasi kemasyarakatan dalam aktivitas pembangunan masyarakat